

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan serta hasil analisis terhadap data yang diperoleh, maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penggunaan *youtube* oleh siswa MAN 2 Palembang dalam mengakses akun dakwah Islam berdasarkan data yang telah disebarikan kepada 150 responden yakni diperoleh bahwa 29 (19%) responden termasuk dalam kategori tinggi, 89 (59%) responden termasuk dalam kategori sedang, dan 34 (22%) responden termasuk pada kategori rendah. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan akun dakwah youtube siswa MAN 2 Palembang tergolong sedang.
2. Perilaku religiusitas siswa MAN 2 Palembang menunjukkan hasil yang sedang atau baik. Hal ini berdasarkan data yang telah disebarikan kepada 150 responden diketahui bahwa 33 (22%) responden termasuk dalam kategori tinggi, 90 (59%) responden termasuk dalam kategori sedang, dan 29 (19%) responden termasuk pada kategori rendah.
3. Berdasarkan analisis data yang diperoleh melalui perhitungan koefisien korelasi terdapat hasil korelasi dan pengaruh yang signifikan antara akun dakwah *youtube* dan perilaku religiusitas siswa MAN 2 Palembang. Perhitungan menunjukkan $dk = n - 2 = 152 - 2 = 150$ maka diperoleh “r” tabel taraf signifikan 5% adalah 0,159 sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,210 .

Ternyata $t_{hitung} = 8,35$ adalah jauh lebih besar dari taraf signifikan 5% maupun pada taraf signifikan 1% yaitu $0,210 < 8,35 > 0,159$. Adapun besar korelasi pengaruh akun dakwah youtube terhadap perilaku religiusitas siswa MAN 2 Palembang adalah sebesar 31,36%.

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti menulis beberapa saran sebagai berikut :

1. Akun dakwah *youtube* dapat dipertimbangkan untuk dijadikan sebagai media pembelajaran pendidikan agama Islam. Menggunakan youtube dalam proses pembelajaran selain dapat meningkatkan minat belajar siswa namun juga dapat menjadikan mereka belajar mandiri dengan wawasan yang lebih luas.
2. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) hendaknya lebih banyak memanfaatkan media yang ada. Penggunaan media sosial akun dakwah *youtube* dapat nafas baru dalam dunia pendidikan dan secara tidak langsung dapat mempengaruhi ideologi dan perilaku religiusitas siswa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan pendidikan agama Islam.